

## **TANGGUNG JAWAB MANUSIA SEBAGAI KHALIFAH DI BUMI UNTUK MENJAGA DAN MELESTARIKAN LINGKUNGAN ALAM**

**Nadilla Rica Italiana**

Email : [dillarica871@gmail.com](mailto:dillarica871@gmail.com)

**Rapiah**

Email : [rapiah403@gmail.com](mailto:rapiah403@gmail.com)

**Tiara Dwi Hafsari**

Email : [tiaradwihafsari01@gmail.com](mailto:tiaradwihafsari01@gmail.com)

Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia

**Abstract.** *Humans have responsibilities that must be fulfilled on this earth. In carrying out these duties and responsibilities, humans have an obligation to understand the components of the environment, maintain, protect, and preserve nature. Because all human needs come from the existence of nature, starting from food, clothing, shelter, economy, transportation, and others. The existing nature is currently damaged, the damage that occurs is due to the actions of humans who manage nature very greedily without worrying about the negative impacts that will occur in the future. The purpose of this study is to explain the role of humans in preserving nature based on Quranic verses with the aim of explaining the role of humans in preserving nature. based on Quranic verses with the aim of to make humans aware of their role in the natural environment and 'Avoid actions that can harm nature. This research uses library research techniques. In this technique the author In this technique the author brings together several theoretical studies related to the research problem. Among these roles, what every human being must have is the knowledge needed to support good behavior towards fellow creatures created by Allah SWT, one of which is nature.*

**Keywords :** *Caliph, Responsibility, Natural environment*

**Abstrak.** Manusia memiliki tanggung jawab yang harus dipenuhi di bumi ini. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab tersebut, manusia mempunyai kewajiban untuk memahami komponen lingkungan hidup, menjaga, melindungi, dan melestarikan alam. Karena semua kebutuhan manusia bersumber dari keberadaan alam, mulai dari pangan, sandang, papan, perekonomian, transportasi, dan lain-lain. Alam yang ada saat ini sudah rusak, kerusakan yang terjadi adalah akibat ulah manusia yang mengelola alam dengan sangat serakah tanpa khawatir akan dampak negatif yang akan terjadi dikemudian hari. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan peran manusia dalam menjaga kelestarian alam berdasarkan ayat-ayat Al-Quran dengan tujuan menyadarkan manusia akan perannya terhadap lingkungan alam dan 'Menghindari tindakan yang dapat merugikan alam. Penelitian ini menggunakan teknik penelitian kepustakaan. Dalam teknik ini penulis menyatukan beberapa kajian teoritis yang berkaitan dengan masalah penelitian. Di antara peran-peran tersebut, yang harus dimiliki oleh setiap manusia adalah ilmu-ilmu yang diperlukan untuk menunjang perilaku baik terhadap sesama makhluk ciptaan Allah SWT, yang salah satunya adalah alam.

**Kata kunci :** Khalifah, Tanggung jawab, Lingkungan Alam

## **LATAR BELAKANG**

Allah SWT menciptakan alam semesta ini dan Dialah satu-satunya sumber ilmu pengetahuan. Karena alam semesta ini merupakan suatu sistem kehidupan yang diturunkan oleh Tuhan Yang Maha Kuasa, Maha Mengetahui dan Maha Tahu. Alam semesta ini diciptakan Allah SWT. dengan sempurna, bertepatan dengan kesempurnaan agama (Islam) sebagaimana Allah SWT. berkenan mengajarkan manusia dengan memperlakukan dunia ini sesuai perintah dan larangan agama. Konservasi dan lingkungan hidup tidak lepas dari peran umat manusia sebagai khalifah. Manusia diciptakan Allah sebagai khalifah dengan ilmu yang diberikan-Nya untuk mengelola dunia ini. Manusia sebagai khalifah juga

mempunyai kewajiban untuk menjaga kelestarian alam semesta dan lingkungan hidup sebaik-baiknya agar kehidupan di dunia menjadi sejahtera, sejahtera, penuh keberkahan dan menjadi bekal akhir dunia. Dalam kerangka UU Nomor 23 Tahun 1997 yang kemudian diperbarui dengan UU Nomor 32 Tahun 2009, sebenarnya banyak persoalan lingkungan hidup, mulai dari definisi hingga sanksi. Namun sangat disayangkan penegakan sanksi masih sangat kurang. Selain ketidakpedulian pemerintah, masyarakat di seluruh daerah juga belum memahami bahwa mereka hidup di suatu komponen ekosistem dan berdampak pada komponen ekosistem lainnya. Perusakan alam tampaknya terkait dengan terkikisnya cara hidup tradisional dan bijaksana. Ia tidak melihat alam sebagai pemberi kehidupan, sehingga tidak perlu bergaul. Rasionalisasi manusia terhadap alam menganggap pohon, hutan, sungai, danau, dan laut sebagai sarana pemenuhan seluruh kebutuhan hidup manusia.

## **KAJIAN TEORITIS**

Khalifah diartikan sebagai sistem kepemimpinan yang umum bagi seluruh umat Islam di seluruh dunia yang menjunjung tinggi hukum Islam dan membawa risalah Islam ke seluruh penjuru dunia. Sikap bertanggung jawab menunjukkan apakah seseorang mempunyai akhlak yang baik atau tidak. Seseorang yang melalaikan tanggung jawab adalah orang yang tidak bertanggung jawab, hal itu menunjukkan karakter yang tidak baik dan buruk, sehingga tanggung jawab adalah sesuatu yang serius. Dari penjelasan di atas, maka manusia sebagai makhluk hidup yang mempunyai gagasan dalam berhubungan dengan makhluk lain perlu sadar untuk menjaga lingkungan, terutama menjaga kebersihan lingkungan dan tidak mencemari lingkungan. kehidupan.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kajian kepustakaan (*Library research*) yaitu dengan mengumpulkan data-data kepustakaan, baik

berupa buku, media massa, jurnal serta karya tulis dalam bentuk lain yang relevan dan terkait dengan tema pembahasan mengenai tanggung jawab manusia sebagai khalifah di bumi untuk menjaga dan melestarikan lingkungan alam Metode yang digunakan adalah metode deskriptif analisis yakni mendeskripsikan kemudian menganalisis semua data yang telah dikumpulkan.

## **PEMBAHASAN**

### **➤ Khalifah**

Manusia bertanggung jawab terhadap kelestarian ekosistem lingkungan karena manusia diciptakan sebagai khalifah (Nahdi, 2008). Dalam konteks Al-Qur'an, manusia dianggap sebagai "wakil" atau "raja" Tuhan di muka bumi, yang berfungsi sebagai kerajaan-Nya. Allah telah menganugerahkan manusia potensi intelektual dan spiritual (Hafsin, 2007). Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 1997 memberikan pengertian tentang lingkungan hidup, termasuk peranan manusia dan perilakunya dalam meningkatkan kesejahteraan makhluk hidup dan makhluk hidup. Sebab secara etis, manusia mempunyai kewajiban dan tanggung jawab yang paling besar terhadap lingkungan hidup dibandingkan makhluk hidup lainnya. Allah memberi akal kepada manusia dan melalui akal itulah Allah menurunkan agama. Agama berperan sebagai pedoman dan orientasi dalam hidup, serta sebagai landasan penyesuaian perilaku dengan Sang Pencipta dan hubungan dengan alam semesta. Manusia dalam beragama adalah bagian dari lingkungannya, itulah sebabnya manusia disebut khalifah di muka bumi ini. Sebagaimana firman Allah, (Q.S. AL-BAQARAH [2]:30) :

*(Ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “Aku hendak menjadikan khalifah<sup>13</sup> di bumi.” Mereka berkata, “Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan*

kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?” Dia berfirman, “*Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.*”

Khalifah adalah wakil rakyat hidup di bumi. Sebagaimana firman Allah SWT: (Q.S AN-NUR [24]:55) :

وَعَدَ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَيَسْتَخْلِفَنَّهُمْ فِي الْأَرْضِ كَمَا  
أَسْتَخْلَفَ الَّذِينَ مِن قَبْلِهِمْ وَلَيُمَكِّنَنَّ لَهُمْ دِينَهُمُ الَّذِي ارْتَضَى لَهُمْ وَلَيُبَدِّلَنَّهُم  
مِّن بَعْدِ خَوْفِهِمْ أَمْنًا ۗ يَعْبُدُونَنِي لَا يُشْرِكُونَ بِي شَيْئًا ۗ وَمَن كَفَرَ بَعْدَ ذَلِكَ  
فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْفَاسِقُونَ ۗ

“ Allah telah berjanji kepada orang-orang yang beriman di antara kamu dan yang mengerjakan kebajikan bahwa Dia sungguh akan menjadikan mereka berkuasa di bumi sebagaimana Dia telah menjadikan orang-orang sebelum mereka berkuasa; Dia sungguh akan meneguhkan bagi mereka agama yang telah Dia ridai; dan Dia sungguh akan mengubah (keadaan) mereka setelah berada dalam ketakutan menjadi aman sentosa. Mereka menyembah-Ku dengan tidak mempersekutukan-Ku dengan sesuatu apa pun. Siapa yang kufur setelah (janji) tersebut, mereka itulah orang-orang fasik. “

Interaksi antara manusia dan lingkungan harus berlangsung berdasarkan aturan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT. Dan sunnah Nabi Muhammad SAW. Sebenarnya Allah SWT. Serahkan bumi kepada manusia untuk mengikuti aturan dan hukumnya.

#### ➤ **Kewajiban Manusia Terhadap Lingkungannya**

Yang disebut “lingkungan” mencakup seluruh aktivitas manusia dalam ruang dan waktu. Lingkungan antariksa meliputi tanah, air, flora dan fauna, serta segala sesuatu yang ada di muka bumi, semuanya diciptakan oleh Allah SWT. demi kemaslahatan umat manusia untuk menunjang kelangsungan hidupnya. Dalam lingkungan hidup, selain adanya hubungan antara manusia dengan lingkungan alam, juga terdapat hubungan antar manusia yang disebut dengan lingkungan sosial.

Perkembangan manusia dan interaksinya dengan komponen habitat lainnya ditentukan oleh khalifah. Oleh karena itu, manusia bertanggung jawab atas keberadaan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya. Sebagai bagian dari tanggung jawab sebagai Khalifah Allah, manusia dituntut untuk menyikapi lingkungan dengan cara sebagai berikut:

**a. Berdzikir kepada Allah dan bersyukur kepada-Nya**

Bersyukur kepada Allah dengan mensyukuri nikmat dan karunia-Nya, sekaligus mempergunakan nikmat dan karunia tersebut untuk tujuan yang bermanfaat sesuai dengan tujuan dan petunjuk penciptaan. “Maka Ingatlah aku, aku pun akan ingat kepadamu. Bersyukurlah kepada Ku dan janganlah kamu ingkar kepada Ku” (Q.S. Al-Baqarah:152).

**b. Merenungkan asal usul alam semesta dan lingkungannya**

Hal ini akan semakin menguatkan keimanan terhadap kebesaran dan kekuasaan Sang Pencipta. Katakanlah,” *Perhatikanlah apa yang ada di langit dan di bumi*” (Q.S. Yunus : 101).

**c. Melestarikan kelestarian alam**

“Dia menciptakan kamu dari tanah dan menjadikan kamu sejahtera” (Q.S. Hud : 61). “Dan carilah apa yang telah diberikan Allah kepadamu dan jangan lupakan kebahagiaanmu melalui kesenangan duniawi dan berbuatlah dengan berbuat baiklah kepada orang lain sebagaimana Tuhan telah berbuat baik kepadamu, ”.

➤ **Upaya Pelestarian Lingkungan**

Manusia sebagai khalifah di muka bumi tentunya harus menjaga dan melestarikan lingkungan. Upaya yang dapat dilakukan untuk menghindari kerusakan baik di darat maupun di laut antara lain dengan melakukan penanaman pohon (*reboisasi*), pemanfaatan lahan terbuka, menjaga kebersihan lingkungan, tidak menebang pohon tanpa tindakan pencegahan, dan tidak buang air kecil di sembarang tempat khusus atas perintah Nabi Muhammad SAW. Di jelaskan di dalam surat Al-An'am ayat 99. Artinya: “*Dan Dialah yang menurunkan air dari*

*langit, lalu Kami tumbuhkan dengan air itu segala macam tumbuh-tumbuhan, maka Kami keluarkan dari tumbuh-tumbuhan itu tanaman yang menghijau, Kami keluarkan dari tanaman yang menghijau itu butir yang banyak; dan dari mayang kurma, mengurai tangkai-tangkai yang menjulai, dan kebun-kebun anggur, dan (Kami keluarkan pula) zaitun dan delima yang serupa dan yang tidak serupa. Perhatikanlah buahnya pada waktu berbuah, dan menjadi masak. Sungguh, pada yang demikian itu ada tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi orang-orang yang beriman.”. Di jelaskan pula dalam surat Al- Qashash ayat 77*

*“Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah Swt, kepadamu tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah Swt, telah berbuat baik kepadamu dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan”*

## **KESIMPULAN**

Pada hakikatnya Allah SWT menciptakan alam semesta untuk dijaga, di rawat, dan dilestarikan. Kemudian Allah menciptakan manusia seperti Khalifah di bumi untuk menjaga dan melestarikan alam yang Allah ciptakan. Sebagai roda ekosistem yang sempurna antara manusia dan lingkungan hidup, memegang peranan penting dan saling menguntungkan bagi keduanya. Dalam artian ada timbal balik antara manusia dan alam. Alam akan membawa manfaat yang baik jika manusia memperlakukannya dengan baik, dan sebaliknya, alam juga akan membawa dampak buruk jika manusia memanfaatkannya secara sembarangan. Banyak upaya yang dapat dilakukan manusia untuk menjaga lingkungan, antara lain menanam pohon atau hutan, memulihkan lahan mati, menjaga lingkungan, dan melestarikan lingkungan. Rasulullah SAW, melarang umatnya untuk menimbulkan kerugian baik di darat maupun di laut. Allah SWT melarang hambanya melakukan perbuatan yang merugikan, mengharamkan pencemaran lingkungan, mengharamkan perbuatan yang merugikan lingkungan, dan

mengharamkan perbuatan yang tidak membawa manfaat. Padahal, manusia sendirilah yang melanggarnya. Banyak kerusakan yang disebabkan oleh perbuatan dan tangan manusia. Kurangnya kesadaran manusia menyebabkan kerusakan lingkungan dan dampak negatif bagi manusia itu sendiri. Oleh karena itu, manusia harus memikirkan terlebih dahulu akibat dari perbuatannya dan mengingat bahwa Allah SWT menciptakan alam bukan untuk dirusak oleh tangan-tangan yang tidak bertanggung jawab melainkan untuk dilindungi dan dilestarikan demi keberlangsungan makhluk hidup di muka bumi ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Abdillah, Mujiono. *Agama Ramah Lingkungan Perspektif al-Quran*, Jakarta: Paramadina, 2001.
- [2] Ahmad Husain, *Ketahanan Dasar Lingkungan* (CV SAH MEDIA, Makasar:2019).Indasah, *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL)*, (CV BUDI UTAMA, Yogyakarta:2020).Bambang Yuniarto, *Membangun Kesadaran Warga Negara dalam Pelestarian Lingkungan*, (Deepublish Publisher, Yogyakarta:2013).
- [3] *Akhlaq Lingkungan: Panduan Berperilaku Ramah Lingkungan*, Deputi Komunikasi Lingkungan dan Pemberdayaan Masyarakat Kementerian Lingkungan Hidup dan Majelis Lingkungan Hidup PP. Muhammadiyah, tahun 2001.
- [4] Arikunto, S. et.al. 2012. *Penelitian Tindakan Kela: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [5] Bambang Yuniarto, *Membangun Kesadaran Warga Negara dalam Pelestarian Lingkungan*,(Deepublish Publisher, Yogyakarta:2013).
- [6] DR. Marzuki, M.Ag, *Melestarikan Lingkungan Hidup Dan Mensikapi bencana alam dalam presepektif islam*

- [7] Eko Budiharjo, Prof. Ir. M.Sc, *Lingkungan Binaan dan Tata Ruang Kota*, Yogyakarta: Andi Offset, 1997.
- [8] Hafsini, Abu. 2007. *Islam dan Humanisme: Akulturasi Humanisme Islam di Tengah Krisis Humanisme Universal*. Yogyakarta : IAIN Walisongo dengan Pustaka Pelajar.
- [9] Khadafi, Ahmad. 2017. *Saat Islam Menjadi Agama Mayoritas di Dunia*. <http://khalifah/Saat-Islam-Menjadi-Agama-Mayoritas-di-Dunia>, Tirta.ID.htm, diupload tgl- 6 April 2017.
- [10] Lukman Hakim “ *Pemisahan Kekuasaan dalam Daulah Khilafah Islamiyah*” (Skripsi : UIN SMH Banten, 2010), h. 34
- [11] Ma’ruf, Hernedi .*Bencana Alam dan Kehidupan Manusia dalam Perspektif al Qur’an*, Yogyakarta: ElsaQ Press, 2011. Mukhlisin, *Menjaga Kelestarian Lingkungan Hidup dalam Perspektif Islam*, Yogyakarta: Elsaq Press, 2011
- [12] Moleong, L.J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- [13] Nadjamuddin Ramly, *Islam Ramah Lingkungan; Konsep dan Strategi islam dalam Pengelolaan*, Jakarta: Grafindo Khazanah Ilmu, 2007.
- [14] Nahdi, Maize Said. Konservasi Ekosistem dan Keanekaragaman Hayati Hutan Tropis Berbasis Masyarakat. *Jurnal Kaunia*, Vol.4, No.2; hlm 159-172, 2008. 10.
- [15] Siahaan, N.H.T, *Hukum Lingkungan dan Ekologi Pembangunan*, Jakarta: Erlangga, 2004.
- [16] Syukur, M.. *Perspektif Pelestarian Lingkungan Hidup dalam Islam*, *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, Vol. 4. No. 1, hlm 44-56, 2008.
- [17] Soemarwoto, Otto. 1987. *Ekologi, lingkungan hidup dan pembangunan*. Jakarta: Djambatan.
- [18] *Tingkatkan taqwa melalui kepedulian lingkungan*, op.cit, hal. 26.

- [19] Wahyu Suprptiningtyas. *Tugas Manusia Sebagai Khalifah di Muka Bumi*.  
[http://blog.unnes.ac.id/malikhaturdayanah/2015/11/24 tugas.manusia-sebagai-khalifah-di-muka-bumi/](http://blog.unnes.ac.id/malikhaturdayanah/2015/11/24_tugas.manusia-sebagai-khalifah-di-muka-bumi/) diupload, pada Minggu, 21 Agustus 2011  
21:34 WIB
- [20] Watsiqotul dkk. *Peran Manusia Sebagai Khalifah Allah di Muka Bumi Perspektif Ekologis dalam Ajaran Islam*. Jurnal Penelitian, Vol. 12, No. 2, Agustus 2018.  
<http://anaozen.blogspot.com/2017/12/ayat-dan-hadits-tentang-lingkungan-hidup.html?m=1>
- Modul 8 Tanggung jawab Terhadap Alam dan Lingkungan  
<http://endraya.lecture.ub.ac.id/files/2014/06/10-Modul-08-Tanggungjawab-thd-lingkungan.pdf>  
<https://binus.ac.id/character-building/2021/01/tanggung-jawab-manusia-terhadap-alam/>